

PENGUATAN EKONOMI MELALUI PRODUKSI MEDIA TRANSISI PAUD KE SD CREATIVITY BOARD SUNKABER DENGAN OPTIMALISASI CANVA DI TBM JINGGA DESA CINANDANG, DAWARBLANDONG, MOJOKERTO

Susi Hermin Rusminati¹, Anies Listyowati², Cholifah Tur Rosidah³, Rani Rohmatu Masruroh⁴, Nabila Farah Gautama Putri⁵, Alfina Yuniar Evarini⁶

^{1,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{2,6} Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e-mail: susiherminr@unipasby.ac.id

Abstrak

Penguatan ekonomi masyarakat dapat diwujudkan melalui inovasi produk edukasi berbasis kreativitas yang mendukung kebutuhan pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga transisi ke jenjang sekolah dasar (SD). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan dan mengoptimalkan Creativity Board SUNKABER (Sumber Kreativitas Anak Berbasis Edukasi dan Rekreasi) sebagai media transisi PAUD ke SD dengan memanfaatkan platform desain Canva. Produk ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan kognitif, motorik, dan kreativitas anak melalui aktivitas interaktif yang menarik. Pendekatan ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal melalui produksi dan distribusi media edukasi ini. Optimalisasi Canva memungkinkan proses desain yang efisien, estetis, dan sesuai kebutuhan pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Creativity Board SUNKABER dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran transisi anak, sekaligus memperkuat ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro. Dengan demikian, pengembangan produk ini memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan berkualitas dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci: Penguatan Ekonomi, Media Transisi, PAUD ke SD, Creativity Board, Canva.

Abstract

Strengthening the community's economy can be realized through innovation in creativity-based educational products that support the needs of early childhood education (PAUD) up to the transition to elementary school (SD). This community service activity aims to develop and optimize the SUNKABER Creativity Council (Education and Recreation-Based Children's Creativity Source) as a transition medium for PAUD to SD by utilizing the Canva design platform. This product is designed to improve children's cognitive, motor and creative abilities through interesting interactive activities. This approach not only supports the learning process, but also creates economic opportunities for local communities through the production and distribution of this educational media. Canva optimization enables a design process that is efficient, aesthetic, and meets market needs. The research results show that the SUNKABER Creativity Board can be an innovative solution in improving the quality of children's transitional learning, while strengthening the community economy through empowering micro businesses. Thus, the development of this product has great potential to support quality education and sustainable economic growth.

Keywords: Strengthening the Economy, Transitional Media, PAUD to SD, Creativity Board, Canva.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini atau yang disingkat dengan PAUD memiliki tujuan untuk mendorong aspek perkembangan anak di usia 0 sampai dengan 6 tahun sesuai yang tertuang pada UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 (Kemdikbud, 2003). Hal tersebut memiliki tujuan untuk mempersiapkan anak secara matang jika dilihat dari aspek perkembangan anak untuk melanjutkan pendidikan di tingkat selanjutnya. Permasalahan yang dihadapi di lapangan yaitu proses peralihan dari PAUD ke SD tidak mudah. Oleh karena itu perlu adanya peran orang tua dan guru untuk mempersiapkan aspek perkembangan anak, mental dan akademis anak agar memiliki regulasi diri dan kesiapan belajar di Sekolah Dasar yang baik (Faridah et al., 2021). Transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke

Sekolah Dasar (SD) merupakan fase yang sangat penting dalam dunia pendidikan anak, yang membutuhkan perhatian khusus untuk memastikan bahwa anak-anak dapat beradaptasi dengan baik. Transisi ini tidak hanya memberikan perubahan dari satu tingkat pendidikan ke tingkat lainnya, namun juga melibatkan lingkungan, dinamika sosial, dan tuntutan akademik yang baru. Pada proses ini orang tua sering kali mengalami kecemasan. Oleh karena itu, penting untuk mendukung transisi dari PAUD ke SD ini agar dapat berjalan menyenangkan.

Memasuki masa transisi dari PAUD ke SD dibutuhkan media yang dapat digunakan sebagai jembatan untuk membelajarkan huruf dan angka kepada anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Listyowati et al., 2023) pembelajaran menggunakan media kartu Sunkaber yang telah dikembangkan dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk membangun pengetahuannya sendiri yang dikaitkan dengan pengalaman yang pernah dilakukan oleh anak tersebut, sehingga pembelajaran menjadi bermakna karena anak melalui tahapan mengingat, memahami, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari. Hal tersebut juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri yang meningkat karena guru selalu memberikan penguatan atas kemajuan yang didapat oleh anak. Penelitian hal yang sama juga dilakukan oleh Novianti dkk, (2021) dengan menggunakan media kartu dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman pengetahuan dan kepercayaan diri serta memiliki dampak positif bagi prestasi kognitif dan akademik peserta didik.

Guna mewujudkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk transisi PAUD ke SD, tim pengabdian melakukan observasi di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong Mojokerto. Dari hasil observasi yang dilakukan, tim pengabdian menemukan potensi yang dapat dikembangkan di TBM Jingga yang ada di Desa Cinandang. TBM Jingga yang sudah berdiri sejak tahun 2016 telah memiliki tempat yang biasanya digunakan anak-anak untuk membaca dan usaha marchandise yang diperkenalkan melalui media Instagram. Berbekal kemampuan tersebut, pengurus TBM Jingga mendirikan usaha yaitu menjual kaos, topi, gantungan kunci dan tote bag hasil print/cetak sablon melalui media sosial. Penjualan produk tersebut bekerjasama dengan influencer ewingsetyadi dari Kota Surabaya, seperti yang didokumentasi di IG TBM Jingga https://www.instagram.com/tbm_jingga/?hl=id pada Gambar 1.



Gambar 1. Produk print sablon Wira usaha TBM Jingga dan pembenahan lokasi TBM Jingga
 Sumber: IG tbm_jingga

Pengurus TBM Jingga terdiri dari anggota karang taruna, ibu PKK, dan kader bunda PAUD. Kondisi ini merupakan kolaborasi dari berbagai generasi. Anggota karang taruna terdiri atas remaja yang belum bekerja dalam rentang usia 17-23 tahun. Ibu PKK dan kader bunda PAUD terdiri atas ibu rumah tangga dalam rentang usia 25-45 tahun. Pengurus memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bidang keterampilan print sablon, desain gambar kaos dan tote bag. Pengurus berkolaborasi dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan menjalankan usaha TBM.

Keberlangsungan TBM Jingga sangat bermanfaat bagi anggotanya. Anggota TBM Jingga bervariasi dalam rentang usia 4-15 tahun, berjumlah 32 anak yang berasal dari masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilaksanakan di TBM Jingga cukup beragam, ada membaca buku, membagi buku gratis dari donatur, belajar angklung, berkunjung ke TBM lain, hingga pentas sederhana. Kegiatan yang diselenggarakan oleh TBM Jingga sangat membantu Masyarakat, mengingat keterbatasan jumlah TK dan belum terdapat TK Negeri di wilayah Desa. TBM Jingga merupakan satu-satunya tempat untuk membaca yang nyaman bagi anak-anak yang dilengkapi dengan tempat bermain yang teduh dan difasilitasi wifi. Keberadaan TBM dapat membantu program desa untuk membangkitkan program literasi warga guna keperluan anak-anak agar lebih dekat dan senang membaca.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu TBM jingga adalah berhentinya usaha yang sudah berjalan. Tidak ada inovasi produk dari TBM, sehingga tidak ada income yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional TBM. Hal ini tentunya berdampak pada berhentinya kegiatan-kegiatan TBM.

Media Creativity Board SUNKABER selain dapat digunakan untuk pembelajaran anggota TBM Jingga pada jenjang Pendidikan TK hingga SD kelas 2 yang masih belum terampil membaca dengan baik sehingga sejak kecil mereka senang dan kreatif membaca, dapat juga bernilai ekonomis karena media Creativity Board SUNKABER hasil produksi kader-kader TBM Jingga dapat dijual secara online untuk sekolah maupun keluarga. Dengan demikian program pemerintah Transisi PAUD ke SD menyenangkan tidak hanya dilaksanakan sekolah, tetapi juga di rumah sehingga perasaan anak benar-benar senang saat belajar dan berkeaktivitas berbahasa ketika di sekolah maupun di rumah/belajar bersama orang tua atau pendamping (Musfita, 2019).

METODE

Dari hasil observasi dan analisis, solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu 1) penguatan ekonomi dengan menambah produk dagangan yang dapat dipasarkan usaha kecil TBM Jingga, 2) mengembangkan produk dagangan baru dengan memproduksi media hasil penelitian kami berupa Creativity Board SUNKABER (kartu SUsun KAlimat BERSambung) yang telah memiliki HaKi dengan nomor 000579563 yaitu seperangkat media pembelajaran untuk PAUD dan SD kelas awal berupa papan tempel bermagnet yang dapat diganti-ganti gambar backgroundnya lalu gambar karakter macam-macam orang dan huruf-huruf yang semua menjadi satu paket (KIT), dan 3) menguatkan manajemen pemasaran dan pengelolaan keuangan melalui pelatihan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Sosialisasi

Sosialisasi program dilakukan melalui kerjasama dengan kepala desa dan ketua TBM Jingga. Target sosialisasi program yaitu seluruh pengurus TBM jingga yang terdiri dari 20 anggota karang taruna, 17 ibu PKK, dan 13 kader bunda PAUD.

2. Pelatihan

Macam-macam pelatihan akan dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Uraian Kegiatan Pelatihan

No.	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Capaian/Luaran
1	Pembuatan media Canva	Kegiatan diuraikan sebagai berikut: a. Pembuatan creativity board media SUNKABER. b. Pengenalan dan pembuatan media menggunakan aplikasi Canva c. Mengaplikasikan penggunaan Canva dengan media SUNKABER.	Pengurus mampu memproduksi Media creativity board SUNKABER dengan desain dari Canva
2	Pengurusan ijin Usaha TBM Jingga	Kegiatan diuraikan sebagai berikut: a. Pengurusan pendirian usaha NIB. b. Pengurusan legalitas TBM Jingga.	Legalitas pendirian TBM Jingga
3	Branding Produk dan strategi pemasaran	Pada kegiatan ini, produk yang telah dibuat diberi label kemudian dipasarkan melalui media digital seperti whats app, Instagram, tiktok serta melalui marketplace seperti shoopee, Tokopedia, Lazada, dan sejenisnya.	Brand produk dan produk dipasarkan di Lembaga Pendidikan PAUD juga warga sekitar
4	Pengelolaan Keuangan	Pelatihan tentang pengelolaan keuangan nantinya mendatangkan pakar agar TBM Jingga dapat mengelola keuangan secara	Buku kas keuangan

No.	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Capaian/Luaran
		terstruktur.	

3. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pada kegiatan pendampingan juga melibatkan mahasiswa yang telah ahli menggunakan aplikasi Canva. Setelah proses pendampingan dilaksanakan, selalu dilakukan evaluasi program agar dapat dijadikan tolok ukur untuk program pendampingan berikutnya.

4. Keberlanjutan Program

Program PkM dilaksanakan selama 8 bulan, ditindaklanjuti Tim PkM dengan memantau dan mengawasi berjalannya program-program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva

Pelatihan aplikasi Canva bertujuan untuk membantu peserta memahami dan memanfaatkan platform desain grafis ini secara efektif. Dalam pelatihan, peserta akan belajar:

- Pengenalan Canva: Memahami antarmuka Canva, berbagai fitur, dan jenis desain yang bisa dibuat, seperti poster, infografis, dan media sosial.
- Membuat Desain: Langkah-langkah dasar dalam membuat desain, termasuk memilih template, menambahkan teks, gambar, dan elemen grafis.
- Kustomisasi: Cara mengubah warna, font, dan layout untuk menyesuaikan desain dengan brand atau kebutuhan pribadi.
- Penggunaan Fitur Lanjutan: Memanfaatkan fitur seperti animasi, kolaborasi tim, dan penyimpanan desain di cloud.
- Tips dan Trik: Strategi untuk meningkatkan kualitas desain dan efisiensi dalam penggunaan Canva.

2. Pembuatan Media Creativity Board SUNKABER

Media Creativity Board adalah alat yang dirancang untuk membantu individu atau tim dalam menggali ide dan meningkatkan proses kreatif. Dengan menggunakan board ini, pengguna dapat memvisualisasikan pemikiran mereka, berkolaborasi dengan orang lain, dan mengeksplorasi berbagai konsep secara bebas. Fungsi dan Manfaat media creativity board yaitu:

- Visualisasi Ide: Creativity Board memungkinkan pengguna untuk menempatkan ide, gambar, atau kutipan secara fisik atau digital. Ini membantu dalam mengorganisir pikiran dan menciptakan hubungan antar ide yang mungkin tidak terlihat sebelumnya.
- Kolaborasi: Dalam lingkungan tim, board ini berfungsi sebagai ruang diskusi. Anggota tim dapat menambahkan kontribusi mereka, memberikan feedback, dan membangun ide bersama. Hal ini meningkatkan rasa kebersamaan dan keterlibatan.
- Stimulus Kreatif: Dengan menampilkan berbagai elemen visual dan tekstual, Media Creativity Board dapat menjadi sumber inspirasi. Pengguna dapat melihat kembali apa yang telah mereka buat untuk memicu ide-ide baru.
- Pengembangan Konsep: Setelah ide-ide dikumpulkan, board ini juga berguna untuk mengembangkan konsep lebih lanjut. Pengguna dapat mengelompokkan ide-ide terkait, membangun alur cerita, atau merencanakan proyek secara rinci.

Cara Menggunakan Media Creativity Board dijabarkan sebagai berikut.

- Pilih Platform: Media Creativity Board dapat dibuat secara fisik dengan papan, post-it, dan alat tulis, atau secara digital menggunakan aplikasi seperti Canva.
- Mulai dengan Tema: Tentukan tema atau fokus untuk sesi brainstorming. Ini membantu mengarahkan pemikiran dan diskusi.
- Kumpulkan Ide: Minta semua peserta untuk menambahkan ide, gambar, atau inspirasi yang relevan. Dorong mereka untuk berpikir bebas tanpa membatasi diri.
- Diskusikan dan Kategorikan: Setelah mengumpulkan cukup banyak ide, lakukan diskusi untuk memilih dan mengelompokkan ide-ide yang paling menarik atau relevan.
- Kembangkan: Pilih beberapa ide utama untuk dikembangkan lebih lanjut. Rencanakan langkah-langkah selanjutnya atau buat prototipe sederhana berdasarkan ide tersebut.



Gambar 2. Pembuatan Media SUNKABER

Media Creativity Board adalah alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas, baik secara individu maupun dalam tim. Dengan memfasilitasi visualisasi dan kolaborasi, board ini membantu pengguna menjelajahi ide-ide baru dan menghasilkan solusi inovatif. Baik dalam konteks pendidikan, bisnis, maupun proyek kreatif, Media Creativity Board menjadi sarana yang berharga untuk mewujudkan imajinasi menjadi kenyataan.

3. Branding Produk, Strategi Pemasaran, dan Pengelolaan Keuangan

Setelah memproduksi media SUNKABER, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang Product Knowledge. Pendampingan dilakukan oleh tim dengan bantuan ahli (Widiar Onny Kurniawan) sebagai Narasumber. Dalam pendampingan tersebut, Kader TBM Jingga, pemuda karang taruna, bunda PAUD, dan ibu PKK diajarkan tentang identifikasi target pasar, keistimewaan dan manfaat produk, strategi pemasaran dan distribusi, pentingnya manajemen keuangan UMKM, menciptakan aliran kas yang sehat, dan mempersiapkan laporan keuangan yang tepat. Melalui pendampingan tersebut, Kader TBM sudah siap untuk memproduksi dan memasarkan produk SUNKABER.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Branding Produk, Strategi Pemasaran, dan Pengelolaan Keuangan

Kegiatan pengabdian ini akan menerapkan penggunaan aplikasi Canva untuk mendesain background, gambar-gambar, huruf serta cover media SUNKABER agar lebih menarik dan bervariasi. Penggunaan Canva sangat banyak memberikan pilihan-pilihan desain saat mengembangkan komponen visual media. Gambar, warna serta variasi background yang tersedia mampu mengakomodir macam-macam tema yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan media pada pembelajaran Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Komponen visual/gambar yang telah didesain di Canva kemudian diprint diatas kertas stiker lalu di cutting sticker, setelah itu ditempelkan diatas lembaran magnet. Selanjutnya dipotong sesuai keperluan atau bentuk sticker. Ukuran media visual/gambar nantinya dapat diaplikasikan di bidang datar/papan yang berukuran A4 dan sudah ditemplei dengan lembaran magnet berukuran A4 pula. Pemilihan media dengan ukuran A4 sangat cocok untuk anak yang masih berada pada rentang usia 6-8 tahun karena tidak terlalu kecil sehingga dapat digunakan secara individu maupun bersama-sama. Komponen visual/gambar yang sudah jadi disimpan di kotak plastik agar dapat tersimpan dengan rapi dan lebih tahan lama.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cinandang, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas TBM melalui

pelatihan pembuatan media menggunakan aplikasi canva, branding produk, pemasaran, dan pencatatan keuangan. Dari kegiatan ini, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Pelatihan Canva
 - a. Membuat Desain Menarik: Peserta belajar cara membuat berbagai jenis desain, mulai dari media sosial hingga presentasi, dengan estetika yang profesional.
 - b. Kustomisasi yang Fleksibel: Peserta dapat mengubah elemen desain sesuai kebutuhan, sehingga dapat menciptakan konten yang unik dan sesuai dengan identitas merek.
 - c. Kolaborasi Efektif: Fitur kolaborasi dalam Canva memungkinkan kerja sama yang lebih baik dalam tim, mempermudah pengumpulan ide dan umpan balik.
 - d. Meningkatkan Kreativitas: Melalui latihan praktis, peserta dapat menggali kreativitas mereka dan menerapkan teknik desain yang efektif.
2. Pelatihan pencatatan keuangan secara sistematis memungkinkan TBM untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, dan laba usaha dengan lebih rapi.
3. Penerapan teknologi, seperti aplikasi pembukuan digital, meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan manual, dan mempermudah pengelolaan keuangan. Teknologi juga membantu dalam memperluas pemasaran melalui e-commerce, meningkatkan jangkauan pasar dan visibilitas produk.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan dan keberlanjutan program di masa mendatang:

1. Melakukan kolaborasi dengan pihak lain, seperti pengusaha lokal dan organisasi, untuk berbagi pengetahuan dan memperluas jaringan bisnis.
2. Melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan sistematis untuk memudahkan evaluasi performa bisnis dan pengambilan keputusan strategis.
3. Menyediakan fasilitas dan dukungan bagi mitra untuk mengikuti pelatihan tambahan dan workshop guna meningkatkan keterampilan dalam manajemen keuangan, pemasaran, dan penggunaan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada irektorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) yang telah memberikan support berupa biaya agar terwujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Ibu Bupati dan Bapak Wakil Bupati Mojokerto, Ibu Ketua PKK Kabupaten Mojokerto, Bapak Lurah Desa Dawarblandong, Ibu PKK, Karang Taruna, dan Kader PAUD di lingkungan Desa Cinandang khususnya dan Kecamatan Dawarblandong pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, I., Rachmawaty, M., Maryati, S., Adiarti, W., & Zukhairina. (2021). Bahan Ajar Program Transisi PAUD-SD. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kemdikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.
- Listyowati, A., Rosidah, C. T., & Nadhifah, V. (2023). Edutainment Sunkaber Berbasis Muatan Lokal: Media Kreativitas Berbahasa dan Profil Pelajar Pancasila Siswa Transisi PAUD ke SD. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Musfita, R. (2019). TRANSISI PAUD KE JENJANG SD: DITINJAU DARI MUATAN KURIKULUM DALAM MEMFASILITASI PROSES KESIAPAN BELAJAR BERSEKOLAH. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).
- Novianti, R., Sabrina, S., Umari, T., Maemunaty, T., & Bahar, A. (2021). RESILIENSI SEBAGAI PENDUKUNG KESIAPAN ANAK MASUK SEKOLAH DASAR. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1428. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8642>